

## **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BANGUNAN SECARA TUNAI PADA TOKO BANGUNAN USAHA JAYA CIKAMPEK**

**Wawan haryanto<sup>1</sup>, Izni Zakiah<sup>2</sup>, Siswidiyanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, UBSI

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, UBSI Karawang

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, UBSI Karawang,

[wawan.who@bsi.ac.id](mailto:wawan.who@bsi.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Teknologi informasi melaju dengan cepatnya. Adapun komputer yang merupakan peralatan yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia, saat mencapai kemajuan baik di dalam pembuatan hardware maupun software. Toko Usaha Jaya Cikampek membutuhkan sekali adanya suatu rancang bangun sistem informasi yang menunjang dan memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para customer dan relasinya. Untuk itulah penulis mencoba membuat Tugas Akhir mengenai rancang bangun sistem informasi akuntansi pembelian tunai bahan baku yang sampai saat ini belum terkomputerisasi. Pada saat ini Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek hanya berupa perusahaan yang bergerak dalam jasa penjualan bahan baku material bangunan. Sistem yang ada pada Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek ini masih dilakukan secara sederhana, mulai dari pencatatan pengecek kan stok barang, pembuatan surat pesanan sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan hingga sampai pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibutuhkan dan keterlambatan dalam pencarian data-data yang diperlukan. Rancang bangun sistem informasi akuntansi ini merupakan solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan- permasalahan yang ada pada perusahaan ini, serta dengan sistem yang terkomputerisasi dapat tercapai suatu kegiatan yang efektif dan efisien dalam menunjang aktifitas pada perusahaan ini. Sistem yang terkomputerisasi lebih baik dari sistem yang manual agar berjalan lebih efektif dan efisien serta sistem penjualan yang sekarang lebih kondusif dibandingkan dengan sistem yang terdahulu.*

**Kata Kunci:** *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi, Bahan Bangunan dan Sistem Pembelian Secara Tunai.*

### **PENDAHULUAN**

Pada zaman modern ini penggunaan teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok, salah satunya penggunaan teknologi dalam merancang suatu pembangunan infrastruktur seperti rumah, gedung pecakar langit, jalan raya dan lain-lain. Adanya teknologi memudahkan masyarakat dalam merancang suatu desain infrastruktur dengan mudah dan detail, serta dengan ada nya teknologi ini memudahkan masyarakat dalam memilih bahan bangunan terbaik yang akan digunakan dalam pembangunan.

Toko bangunan menjadi hal penting dan menjadi kunci utama untuk mendapatkan bahan bangunan dalam pembuatan infrastruktur tersebut. Banyak nya jenis bahan baku dari berbagai brand yang tersedia ditoko bangunan menjadi kemudahan tersendiri bagi masyarakat untuk memilih dan menggunakan bahan bangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan nya.

Toko Usaha Jaya merupakan salah satu toko bangunan yang terletak dicikampek, yang sudah sejak lama konsisten menyediakan berbagai macam bahan bangunan dengan kualitas terbaik. Dengan menyediakan bahan bangunan dari brand terbaik, para konsumen selalu merasa puas dengan pelayanan yang diberikan toko bangunan usaha jaya ini. Namun seiring dengan banyak nya permintaan dari konsumen, toko usaha jaya harus selalu melakukan *update* stok bahan bangunan yang ada digudang, namun dari banyak nya permintaan konsumen berdampak pada toko usaha jaya dalam menyediakan stok bahan baku nya, seperti sering mengalami berbagai masalah dalam pembelian stok bahan baku kepada *supplier*. Misalnya dalam melakukan pengecekan stok sering terjadi perbedaan data Antara digudang

penyimpanan dengan kartu stok yang dibuat, kemudian dalam melakukan pemesanan barang sering terjadi kesalahan dalam pembuatan PO nya karena masih menggunakan media berupa kertas dan ditulis tangan sehingga memakan waktu lama jika melakukan pembelian dalam jumlah banyak, kemudian dalam melakukan pembayaran sering terjadi selisih perhitungan dan dalam pembuatan laporan sering terjadi masalah karena data yang akan digunakan sering terjadi kehilangan karena masih disimpan dalam map di lemari kerja.

## **METODE PENELITIAN**

### **Peralatan Pendukung**

#### **UML (*Unified Modeling Language*)**

Pengertian dari beberapa diagram UML yang akan digunakan:

1. Deployment Diagram
2. Use Case Diagram
3. Activity Diagram
4. Sequence Diagram

#### ***Entity Relationship Diagram (ERD)***

Penulis menyimpulkan bahwa *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data berdasarkan objek-objek yang mempunyai hubungan antar relasi.

#### ***Logical Relational Structure (LRS)***

Menurut (Suryanto, 2016), menyatakan “LRS merupakan hasil dari entity relationship beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antara entitas”.

Penulis menyimpulkan dalam pembuatan LRS terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi *Entity Relationship (ER)* beserta atributnya sehingga bisa terlihat hubungan-hubungan antar entitas, yaitu:

1. satu pada satu (*one-to-one*)
2. satu pada banyak (*one-to-many*)
3. Banyak ke Banyak (*Many to Many*)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Toko Usaha Jaya berdiri pada tahun 1992 yang berdiri pertama kali di Jakarta, Pak Burtayo selaku pemilik Toko Usaha Jaya yang berada di Cikampek berasal dari Pontianak yang merantau ikut bersama Kakaknya, beliau dipercaya untuk membuka cabang dan diberi modal usaha, akhirnya beliau menekuni usaha material dari tahun 1995 hingga sekarang. Toko tersebut adalah usaha yang bergerak dibidang Material (toko bangunan). Dengan beberapa karyawan pak Burtayo menjalankan usahanya. Dengan mengandalkan kejujuran, hemat, percaya, dan berdo'a, dan Pak Burtayo berhasil menjalankan usaha amanat dari Kakaknya.

### **Proses Bisnis Sistem Berjalan**

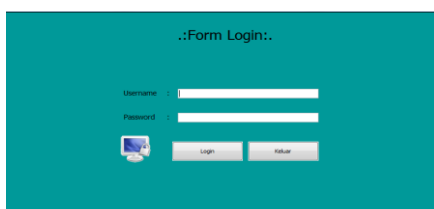
1. Pengecekan barang; Pramuniaga melakukan pengecekan stok barang setiap minggu nya untuk mengetahui stok barang yang sudah hampir habis, kemudian akan dicatat didalam kartu stok untuk diberikan kepada kasir dan dilakukan pemesanan kepada *supplier*.
2. Prosedur pemesanan; Setelah kasir menerima kartu stok, akan dibuatkan *Purchase Request (PR)* pemesanan barang dan kemudian kasir akan menghubungi pihak *supplier* bahwa akan melakukan pemesanan. Setelah dihubungi, pihak *supplier* akan

mendatangi kasir untuk melihat PR pemesanan barang apa saja yang akan dipesan. Setelah dilihat pihak *supplier* akan memberitahu kasir bahwa proses pemesanan barang akan diproses dalam waktu 3 hari.

3. Prosedur pengiriman dan pembayaran; Setelah barang siap, *supplier* akan mengirimkan barang dan membuat *Purchase Order* (PO) 2 rangkap. Setelah barang sampai pihak *supplier* akan memberikan surat jalan kepada kasir untuk melakukan pengecekan barang. Kemudian kasir akan memberitahukan kepada pemilik bahwa barang yang dipesan telah datang dan memberikan surat jalan tersebut. Pemilik melakukan pembayaran dan menandatangani *purchase Order* (PO) sebagai bukti bahwa pemesanan barang telah selesai. Rangkap 1 akan di simpan oleh pemilik sebagai bukti laporan pembelian dan rangkap 2 akan diberikan kepada *supplier*.
4. Prosedur laporan; Bagian kasir membuat laporan pembelian berdasarkan arsip pesanan dan arsip pembayaran untuk diserahkan kepada pemilik perusahaan.

**User Interface**

- a. Form login



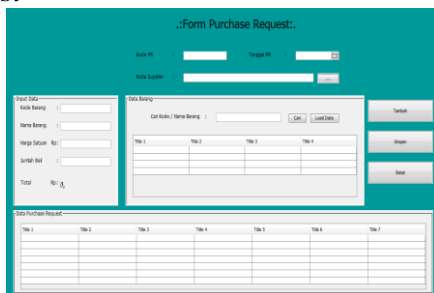
Gambar 1. *Form Login*

- b. *Form Data Barang*



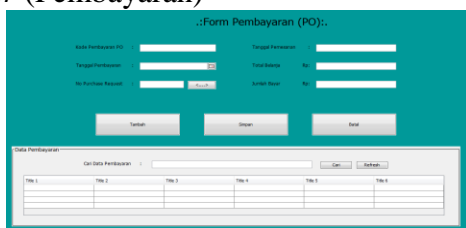
Gambar 2. *Form Kelola Data Barang*

- c. *Form Purchase Request*



Gambar 3. *Form Purchase Request*

- d. *Form Purchase Order* (Pembayaran)



Gambar 4. *Form Purchase Order*

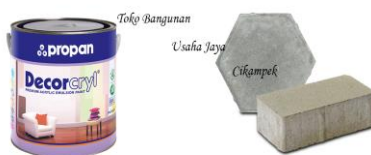
- e. *Form Jurnal Umum*

Gambar 5. Form Jurnal Umum

f. Form Laporan Purchase Request

Gambar 6. Form Laporan Purchase Request

g. Form Menu Utama



Gambar 7. Form Menu Utama

h. Form Laporan Jurnal Umum

Gambar 8. Form Laporan Jurnal Umum

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah penulis menganalisa sistem pembelian dimulai dari pengecekan stok barang, pemesanan barang, penerimaan barang dan pembayaran pada kegiatan tersebut, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang digunakan masih menggunakan alat yang masih manual dan masih menggunakan kalkulator dalam perhitungannya juga belum terkomputerisasi dalam melakukan pengecekan stok barang, pemesanan barang, penerimaan barang dan pembayaran.
2. Dalam melakukan pencatatan akuntansi nya Toko Bangunan Usaha Jaya masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dalam pencatatannya masih belum tersusun dengan rapih.
3. Masih sering terjadi kesalahan dalam pencatatan keuangan sehingga dapat merugikan perusahaan.

4. Sering terjadi kekeliruan mengenai barang, sehingga dapat menambah beban kerja tambahan bagi bagian gudang.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan dan penjelasan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai alternatif yang diharapkan dapat menjadikan sistem berjalan lebih baik. Oleh karena itu, kami memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Memperbaiki masalah-masalah yang terdapat pada pada Toko Bangunan Usaha Jaya Cikampek seperti pencatatan, penyimpanan arsip.
2. Membuat laporan yang diadakan setiap satu bulan sekali untuk melihat progres atau presentasi keuangan.
3. Lebih mengoptimalkan waktu yang tersedia dalam proses pencatatan.
4. Dalam pencatatan dan pelaporan dilakukan sesuai dengan standar keuangan.
5. Dibuatkan sebuah sistem informasi berbasis komputer agar proses pembelian lebih optimal.
6. Dibuatkan sebuah rancangan *database* agar penataan data lebih efisien.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rosa dan M. Shalahuddin. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: INFORMATIKA.
- Eka Wida Fridayanthie, T. M. 2016. *Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet*. IV (2), 126–138.
- Eko Ardi Trianto, A. Y. 2018. *Perancangan sistem informasi pembayaran abodemen di uptd pasar rajadesa*. 1 (1).
- Hendini, A. 2016. *Permodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak)*. IV (2), 107–116.
- Hendini, A. 2016. *Permodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak)*. IV (2), 107–116.
- Jubilee, Enterprise. 2014. *MySQL Untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, ed. Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Nofriyadi. 2018. *Java Dengan Netbeans 8.0.2*, Ed.1, Cet.1: Deepublish, Yogyakarta
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting information System*, 13<sup>th</sup> ed. England: Pearson Educational Limited.
- Suryanto, A. 2016. *Rancang bangun sistem informasi pendaftaran artis berbasis web menggunakan model waterfall (studi kasus : team management agensi)*. IV (2), 117–126.